

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan kejadian yang menggemparkan masyarakat Indonesia dan dunia. Dikutip dari situs resmi Kementerian Kesehatan Indonesia, pada tanggal 19 Agustus 2021 pemerintah melaporkan sebanyak 3.930.300 orang terkonfirmasi positif covid-19 dengan 122.633 kasus kematian terkait dan 3.472.915 pasien sembuh dari penyakit.

Di masa yang penuh tekanan seperti pada pandemi Covid-19 saat ini, kecemasan adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari (Vibriyanti, 2020). Kecemasan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti menghabiskan waktu lebih banyak di rumah, pencarian informasi online yang berlebihan, status ekonomi, status pernikahan, jenjang pendidikan, jaringan internet, lingkungan belajar, memiliki bayi, dan lebih banyak terjadi pada perempuan (Hardiyati et al., 2020).

Kecemasan pada masa kehamilan adalah hal yang umum terjadi. Penelitian yang dilakukan pada 108 ibu hamil di Kota Bengkulu menunjukkan 3,7% tidak memiliki kecemasan terhadap kehamilan pada masa pandemi Covid-19, 39,8% berada dalam kecemasan ringan, 37,0% kecemasan sedang, 19,4% kecemasan berat dan 0% dengan kecemasan kategori panik (Asmariyah et al., 2021).

Menurut data yang dipublikasikan oleh Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), sepanjang bulan April 2020 sampai dengan April 2021 terdapat 536 ibu hamil positif Covid-19 di Indonesia. Sejumlah 51,9% menderita Covid-19 tanpa menunjukkan gejala, 72% terdeteksi pada usia kehamilan 37 minggu, dan terdapat 3% kematian akibat komplikasi Covid-19. Artikel yang dirilis oleh Royal College of Obstetricians and Gynaecologist pada tanggal 19 Februari 2021 mengatakan bahwa dua dari tiga kehamilan disertai Covid-19 tidak menunjukkan adanya gejala, sedang ibu hamil dengan gejala Covid-19 menunjukkan kemungkinan lebih tinggi untuk mendapatkan perawatan intensif hingga resiko kematian. Ibu hamil dengan Covid-19 juga memiliki kemungkinan dua sampai tiga kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi secara prematur.

Kecemasan berlebihan terhadap persalinan yang akan datang dapat menyebabkan interaksi ibu dengan janin menjadi tidak maksimal (Baro et al., 2020). Kecemasan berat selama masa kehamilan memungkinkan adanya kelahiran bayi prematur, BBLR, peningkatan resiko asma, resiko gangguan perilaku, perkembangan saraf yang kurang baik, serta mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan (Isnaini et al., 2020).

Salah satu upaya ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan adalah dengan pemeriksaan rutin selama masa kehamilan. Antenatal care merupakan serangkaian program pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan sejak masa konsepsi sampai sebelum dimulainya proses persalinan dimana setiap ibu

hamil berhak mendapatkan pelayanan yang komperhensif dan berkualitas (Kemenkes RI, 2021). Di tengah masa pandemi seperti ini, pelayanan antenatal care harus tetap dilaksanakan secara rutin. Pelaksanaan antenatal care selama masa pandemi dilakukan dengan beberapa modifikasi guna mendukung social distancing.

Namun yang terjadi di lapangan justru masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam menjalani pemeriksaan. Studi yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kota Kutacane Kecamatan Babussalam, Aceh Tenggara menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum patuh dalam menjalankan kunjungan antenatal care (Armaya, 2018). Ketidapatuhan ibu dalam pelaksanaan antenatal care dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan ibu terhadap manfaat antenatal care, dukungan keluarga, pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan, serta perilaku yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh masyarakat.

Pengelolaan kecemasan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti menyeleksi informasi yang diterima dengan memastikan bahwa informasi tersebut didapatkan dari sumber yang memiliki kredibilitas di bidangnya. Jika kecemasan ringan mulai terasa, dapat meminta pertolongan pada orang terdekat atau terpercaya seperti keluarga dan sahabat. Jika hal tersebut belum berhasil maka dapat juga meminta bantuan orang lain yang memiliki kompetensi pada bidang kejiwaan seperti psikolog atau psikiater. Sebagai umat muslim,

pengelolaan kecemasan telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-Isra' ayat 82 yang berbunyi,

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: "Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian."

Pada masa pandemi Covid, ternyata justru banyak ibu hamil yang tidak rutin menjalankan antenatal care. Dari 40 ibu hamil di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, Pekanbaru, 60% menunjukkan perilaku negatif terhadap ANC (Refiani et al., 2021). Sikap ibu terhadap program ANC berpengaruh dalam hasil pemeriksaan. Ibu dengan sikap yang kurang baik memiliki kecenderungan tidak tercapainya pemeriksaan (Nisma et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Kecemasan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Antenatal Care pada Masa Pandemi Covid-19".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan antenatal care pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan antenatal care di masa pandemi Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil di masa pandemi Covid-19.
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan antenatal care ibu hamil di masa pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui keterkaitan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan antenatal care di masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengetahuan terkait hubungan kecemasan terhadap kepatuhan ANC di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi tenaga kesehatan

Mengetahui tingkat kepatuhan serta kecemasan ibu hamil pada masa pandemi covid-19 supaya dapat melakukan evaluasi serta peningkatan pelayanan dan edukasi kesehatan.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain di masa yang akan datang.

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan terutama tentang topik terkait.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Jenis Penelitian | Hasil | Perbedaan dan Persamaan |
|----|---|--|--|--|---|
| 1. | Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Proses Persalinan (Hidayat, 2013). | a. Variabel independen: kepatuhan ANC b. Variable dependen: kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan | analitik korelasional dengan pendekatan Cross sectional desain | Adanya hubungan dengan tingkat korelasi sedang antara kepatuhan ANC dengan kecemasan ibu hamil trimester III. | Perbedaan: a. Penelitian bukan di masa pandemi Covid-19 b. Kuesioner kecemasan Persamaan: a. Variabel penelitian |
| 2. | Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu. (Asmariyah et al., 2021) | a. Variabel independen: kecemasan ibu hamil | Penelitian deskriptif | Ibu hamil dengan kecemasan berat sebanyak 19,4%, kecemasan sedang 37,0%, kecemasan ringan 39,8%, dan tidak memiliki kecemasan sebanyak 3,7%. | Perbedaan: a. Hanya memiliki satu variabel Persamaan: a. Dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 b. Variabel independen |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------------|---|--|
| 3. | Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19 dalam Menghadapi Persalinan (Panc et al., 2021). | <p>a. Variabel independen: kecemasan ibu hamil</p> <p>b. Variabel dependen: ibu hamil yang akan menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19.</p> | <i>Cross sectional</i> | Sebagian besar ibu mengalami kecemasan ringan-sedang (60,6%). | <p>Perbedaan:</p> <p>a. Dilakukan di masa pandemi Covid-19</p> <p>b. Kuesioner kecemasan</p> <p>Persamaan:</p> <p>a. Variabel independen</p> |
| 4. | Pengaruh pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pemeriksaan ANS Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungdidi Kecamatan Tana Lili (Nisma, Sundari and Gobel, 2021) | <p>a. Variabel independen: pengetahuan dan sikap.</p> <p>b. Variabel dependen: Kepatuhan ibu hamil terhadap ANC.</p> | <i>Cross sectional</i> | Pengetahuan dan sikap ibu hamil berpengaruh terhadap kepatuhan ANC pada masa pandemi. | <p>Perbedaan:</p> <p>a. Dilakukan di masa pandemi Covid-19</p> <p>Persamaan:</p> <p>a. Variabel dependen</p> |